

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara tropis yang sudah dikenal sebagai penghasil berbagai macam komoditas hasil pertanian, termasuk diantaranya tanaman-tanaman jangka panjang dengan berbagai manfaat. Kondisi tanah yang subur, iklim yang baik serta didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi Negara penghasil komoditas tanaman asal alam yang cukup potensial. Tanaman merupakan tumbuhan yang dipelihara dan terjaga kelangsungan hidupnya untuk pemenuhan segala kebutuhan sesuai keinginan dan hal ini wariskan warisan turun-temurun dari nenek moyang.

Pemeliharaan tanaman yang berakar kuat dalam budaya bangsa yang kelangsungannya turun temurun terlestarikan oleh masyarakat, oleh karena itu baik dalam penggunaan atau pemanfaatan tanaman berumur panjang ini masih berdasarkan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan (Yuliana, 2016).

Masyarakat desa oebesi memiliki sistem pengetahuan tentang alam dan pemeliharaan tanaman alam yang ada merupakan pengetahuan yang di dapat dari nenek moyang yang bersifat turun-temurun yang di akui amat penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Namun sejalan dengan berubahnya ekosistem tempat mereka hidup, perubahan lingkungan, komunikasi dan informasi dari luar, menyebabkan nilai-nilai budaya yang selama ini diterapkan di masyarakat ikut berkembang. Namun di sisi lain pengetahuan pemanfaatan tanaman dan cara mengelolah tanaman ini mengalami erosi akibat masuknya berbagai macam hal modern dari luar (Yuliana, 2016).

Tanaman jangka panjang adalah tanaman yang memiliki berbagai manfaat baik sebagai bahan bangunan, pakan ternak obat-obatan tradisional, dunia bisnis (mebel) pembangunan. Tanaman umur panjang yang memiliki ciri-ciri antara lainnya: tinggi tanaman mencapai 30 sampai 45 meter dengan diameter

sekitar 200 cm, dapat tumbuh di daerah dengan curah hujan berkisar di antara 1500-2000 mm/tahun dengan suhu 27-36 derajat celcius baik di dataran rendah maupun dataran tinggi serta jangka hidup dari tanaman ini bisa mencapai bahkan lebih dari 30 tahun . Contoh tanaman-tanaman yang tergolong dalam tanaman berumur panjang (Kelapa, Mangga, Jati, Mahoni, Gamal, Kusambi, Lamtoro, Gwang, Cemara, Kemiri, Asam, Beringin)

Masyarakat Desa Oebesi mayoritasnya adalah petani hal inilah yang membuat masyarakat melestarikan tumbuhan berumur panjang ini dengan segala pemanfaatannya. Masyarakat juga lebih memilih menggunakan obat tradisional dan bahan-bahan dari alam melalui pemanfaatan tanaman jangka panjang dibandingkan dengan obat-obat modern atau alat-alat karena obat tradisional maupun bahan-bahan alam ini mudah di dapat dan setiap orang bisa mengolah serta jarak antara masyarakat Desa Oebesi dengan Rumah sakit maupun kotasangat jauh. Contoh tanaman yang digunakan sebagai bahan bangunan dan obat di masyarakat desa oebesitanaman mahoni (*Swietenia mahagoni*) bagian yang digunakan adalah batang yang pemanfaatannya untuk pemulihan ibu pasca bersalin dan batangnya ini juga di gunakan masyarakat untuk membangun rumah, tanaman jati (*Tectona grandis*) tanaman ini adakah salah satu tanaman yang tidak asing lagi di dengar di karenakan pemanfaatan yang begitu luas dalam bidang bisnis demi pembangunan yang dimana tanaman jati ini batangnya digunakan untuk brerbagai keperluan, dan tanaman Gwang (*Corypha*) bagian yang digunakan oleh masyarakat di desa Oebesi adalah daunnya yang dimana untuk atap rumah, anyaman kipas api, anyaman tikar dan anyaman bakul yang menyerupai keranjang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi daya tarik bagi peneliti dalam penelitian ini ialah alasan-alasan utama masyarakat Desa Oebesi melestarikan jenis-jenis tanaman jangka panjang, maka perlu dilakukan penelitian mengenai.

## **“IDENTIFIKASI TANAMAN JANGKA PANJANG DIDESA OEBESI KECAMATAN AMARASI TIMUR KABUPATEN KUPANG”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Desa Oebesi menggunakan tanaman jangka panjang dalam berbagai manfaat baik untuk pembangunan, pakan ternak, bahan makanan dan obat-obatan karena keadaan ekonomi Masyarakat tergolong masih rendah.
2. Masyarakat Desa Oebesi masih banyak yang lebih memilih tanaman jangka panjang ini sebagai bahan obat tradisional maupun bangunan dibandingkan dengan obat-obat modern maupun alat-alat modern dikarenakan penghasilan yang rendah
3. Mayoritas petani dan memiliki penghasilan yang rendah.
4. Jarak dari desa menuju rumah sakit dan kota cukup jauh.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian adalah:

- 1) Apa saja jenis-jenis tanaman jangka panjang yang ada di Masyarakat Desa Oebesi
- 2) Apa saja organ-organ tanaman jangka panjang yang digunakan di Masyarakat Desa Oebesi
- 3) Apa penyebab utama masyarakat melestarikan tanaman jangka panjang ini untuk di manfaatkan serta cara pengelolaan tanaman jangka panjang

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman jangka panjang di Desa Oebesi
2. Untuk mengetahui organ-organ tanaman jangka panjang yang digunakan oleh masyarakat Desa Oebesi
3. Untuk mengetahui alasan masyarakat melestarikan tanaman jangka dan untuk mengetahui organ tanaman jangka panjang yang di gunakan beserta cara

pengolahan tanaman jangka panjang di Masyarakat Desa Oebesi, Kecamatan Amarasi Timur, Kabupaten Kupang .

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis

Sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa dalam mata kuliah Taksonomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan.

2. Bagi Masyarakat

Memberi informasi kepada Masyarakat Desa Temas untuk mengetahui pengelolaan tumbuhan alam.

3. Bagi Peneliti

Menambah Pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tanaman alam khususnya tanaman jangka panjang.